

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pada 12 responden yang diberikan stimulasi reflek hisap dan 12 responden yang diberikan terapi musik klasik Mozart yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara stimulasi reflek hisap dengan terapi musik klasik Mozart terhadap peningkatan berat badan pada bayi berat lahir rendah di NICU RSUP Dr. M. Djamil Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin yaitu berusia ≤ 14 hari yaitu sebesar 83,3% dan berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 58,3%.
2. Rerata berat badan sebelum diberikan stimulasi reflek hisap adalah sebesar 1387,08 gram dan setelah diberikan stimulasi reflek hisap adalah sebesar 1511,67 gram.
3. Rerata berat badan sebelum diberikan terapi musik klasik Mozart adalah sebesar 1600,42 gram dan setelah diberikan terapi musik klasik Mozart adalah sebesar 1676,25 gram.
4. Ada pengaruh stimulasi reflek hisap terhadap berat badan pada bayi berat lahir rendah dengan nilai *p-value* 0,0001.
5. Ada pengaruh terapi musik klasik Mozart terhadap berat badan pada bayi berat lahir rendah dengan nilai *p-value* 0,0001.

6. Ada perbedaan antara stimulasi reflek hisap dengan terapi musik klasik Mozart terhadap peningkatan berat badan pada bayi berat lahir rendah dengan nilai *p-value* 0,038.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau masukan dalam memberikan asuhan keperawatan pada perawatan bayi berat lahir rendah dengan menerapkan stimulasi reflek hisap dan terapi musik klasik Mozart terhadap peningkatan berat badan pada bayi berat lahir rendah.

2. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk rumah sakit untuk penerapan stimulasi reflek hisap dalam meningkatkan berat badan pada bayi berat lahir rendah dengan melakukan supervisi pada perawat klinis II untuk melakukan stimulasi reflek hisap pada BBLR serta dapat memfasilitasi alat yang dibutuhkan untuk terapi musik klasik Mozart.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi peneliti selanjutnya sebagai data dasar dan kerangka acuan serta informasi awal untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dalam upaya meningkatkan berat badan pada BBLR dengan intervensi ASI eksklusif dengan kelompok kontrol.